

ABSTRAK

Kemampuan anak mengenal warna yang kurang maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan perbaikan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal warna dengan menggunakan plastisin.

Desain Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah anak usia 3-4 tahun sebesar 14 responden dengan sampel 14 responden yang merupakan subjek dari penelitian ini yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Variabel independent yaitu bermain plastisin dan variabel dependent yaitu meningkatkan kemampuan mengenal warna. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi data (*check list*) dan teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna dapat meningkat dengan bermain plastisin warna yang bersifat sederhana dan menarik untuk anak. Hasil penelitian meningkat secara bertahap, hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi pada Pre-test dan Post-Test. Rata-rata perolehan persentase pada Pre-test yaitu 48,81 %, meningkat di Post-Test dengan persentase sebesar 63,69 %, walaupun masih terdapat anak yang belum meningkat kemampuannya dalam mengenal warna.

Simpulan penelitian ini adalah ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif khususnya kemampuan dalam mengenal warna pada anak usia 3-4 tahun pada predikat kurang baik antara lain : 1) proses pemerolehan informasi anak, 2) motivasi belajar anak. Saran yang bisa diberikan adalah peneliti lebih optimal dalam membimbing, peneliti mengadakan *home visit* ke rumah siswa, dan menyarankan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan anak dengan kasih sayang.

Kata Kunci : *Mengenal warna, Bermain Plastisin, Anak usia 3-4 tahun*